

## BAB IV PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

QRIS Cross-border, inisiatif yang diperkenalkan oleh Bank Indonesia, memiliki tujuan strategis untuk memperluas layanan QRIS dan memungkinkan pembayaran lintas negara di ASEAN. Melalui teori Konsepsi Peran Negara oleh KJ Holsti, Indonesia menunjukkan bahwa inisiatif ini memiliki potensi untuk meningkatkan kerjasama antara negara-negara anggota ASEAN dan mendorong integrasi fungsional di kawasan tersebut. Dukungan melalui Memorandum of Understanding (MoU) tentang Kerja Sama dalam Konektivitas Pembayaran Regional dari negara-negara ASEAN menunjukkan bahwa QRIS Cross-border memiliki dampak positif dalam memperkuat integrasi ekonomi dan kerjasama di berbagai sektor.

Indonesia, sebagai pelopor inisiatif ini, berperan krusial dalam mendorong integrasi finansial ASEAN. Sebagai *regional leader*, Indonesia mengambil peran proaktif dalam membentuk kerangka regulasi untuk QRIS Cross-border, memimpin negara-negara anggota menuju integrasi finansial yang lebih dalam. Melalui peran *regional-subsystem collaborator*, Indonesia membuktikan komitmennya dengan berhasil mengimplementasikan QRIS Cross-border. Sebagai *developer*, Indonesia membuktikan komitmennya dengan berhasil mengimplementasikan QRIS Cross-border dengan baik sebagai pelopor sistem pembayaran digital lintas batas seperti QRIS Cross-border, Sebagai *example*, Indonesia menjadi contoh yang menginspirasi negara-negara ASEAN lainnya. Dengan peran ini, Indonesia telah memberikan langkah konkret untuk meningkatkan konektivitas dan kerjasama regional di ASEAN, mencerminkan tekadnya untuk kemajuan bersama dalam

kawasan yang lebih luas. Peran Indonesia dalam menginovasikan sistem pembayaran lintas batas melalui QRIS Cross-border telah memberikan kontribusi signifikan dalam memajukan integrasi finansial ASEAN.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dapat membuka jalan bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam mengenai integrasi regional di ASEAN, khususnya dalam konteks integrasi finansial. Fokus selanjutnya diharapkan akan terarah pada bagaimana negara-negara di kawasan, seperti Indonesia, mampu menjadi pendorong utama dalam mendorong integrasi finansial di ASEAN tanpa mengandalkan bantuan aktor-aktor supranasional sebagaimana yang terjadi di Uni Eropa. Ini mencakup strategi yang dilakukan melalui kolaborasi, diplomasi, dan pendorongan politik ekonomi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan-pendekatan terbaru yang lebih sesuai dengan penelitian kedepannya. Dalam konteks ini, penelitian mendalam diperlukan untuk memperhatikan bagaimana Indonesia, ataupun negara-negara anggota ASEAN lainnya, dapat memanfaatkan pengalaman suksesnya dalam mempercepat inovasi dan inisiatif baru seperti QRIS Cross-border dan membawa negara-negara anggota ASEAN lainnya ke dalam proses integrasi regional yang lebih besar.

